

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

1. Aktivitas organisasi 'Aisyiyah cabang Wonocolo secara kelembagaan dapat diketahui dari amal usaha urusan organisasi dan keanggotaan. Sedang secara individual dalam kaitannya sebagai suatu organisasi wanita Islam yang bertanggung jawab dalam pembinaan keluarganya dapat dilihat dalam amal usaha urusan pendidikan dan urusan tabligh serta urusan pembinaan kesejahteraan umat (PKU).
2. Dalam membina keluarga menuju keluarga sakinah di kecamatan Wonocolo telah dirintis dengan adanya program pemerintah melalui PKK dan program Keluarga Berencana (KB). Sebagai realisasinya dapat diketahui dari berbagai kegiatan yang mendukung. Upaya terpadu juga dirintis dengan adanya lembaga swadaya dan organisasi masyarakat (LSOM), dan salah satu LSOM di kecamatan Wonocolo yang juga bertujuan jangka panjang membina keluarga sakinah adalah organisasi 'Aisyiyah. Dengan berbagai aktivitasnya, 'Aisyiyah cabang Wonocolo turut berupaya dalam mensukseskan terwujudnya keluarga sakinah tersebut.
3. Dari hasil angket yang kami sebar, terdapat 44 % dari 50 responden yang berkompeten dalam aktivitas

'Aisyiyah dan 62 % dalam pembinaan keluarga sakinah. Dengan demikian setelah melalui perhitungan dengan rumus Product Moment yang menghasilkan $r_h = r_t$ atau dengan angka $0,70 > 0,273$ dan $0,354$, baik pada taraf signifikansi 5 % maupun 1 %. Hal ini menunjukkan bahwa antara aktivitas organisasi 'Aisyiyah cabang Wonocolo dengan pembinaan keluarga sakinah di kecamatan Wonocolo terdapat keterkaitan atau hubungan yang erat, meskipun keeratannya itu cukupan, namun pasti.

4. Dengan demikian aktivitas organisasi 'Aisyiyah cabang Wonocolo dalam membina keluarga sakinah adalah di tempuh melalui program kerjanya. Dalam hal ini adalah melalui program kerja urusan tabligh, program kerja urusan pendidikan dan program kerja urusan pembinaan kesejahteraan umat (PKU).

B. SARAN-SARAN

1. Kepada Ibu-ibu anggota 'Aisyiyah cabang Wonocolo, hendaknya lebih meningkatkan keaktifannya dalam berorganisasi, sebagai wahana menambah pengetahuan dalam mengantisipasi tugasnya sebagai ibu rumah tangga dan sebagai kader persyarikatan.
2. Kepada pemimpin rumah tangga hendaknya lebih memperhatikan pembinaan keluarganya. Untuk mengantisipasi perkembangan zaman yang semakin maju dan sangat mempengaruhi sendi-sendi kehidupan keluarga kini dan

mendatang. Oleh karena itu keluarga perlu dibentengidengan iman yang mantab, agar mampu mengantisipasi segala dampak perkembangan zaman.

3. Kepada tokoh masyarakat, baik instansi pemerintah maupun lembaga swadaya organisasi masyarakat (LSOM), hendaknya lebih meningkatkan upaya terbinanya keluarga yang sakinah untuk meningkatkan kewaspadaan nasional dalam rangka mensukseskan pembangunan nasional.